



PENA PENDIDIKAN

MEDIA INFORMASI & KOMUNIKASI SEKOLAH BINAAN

KERJASAMA YPA-MDR DENGAN SMKN 2 DONOROJO JURUSAN TPHP



Sekretaris pengurus YPA-MDR, Kristanto (kanan) bersama Kepala Sekolah SMKN 2 Donorojo, Amanudin (kiri) Kab.Pacitan.

Pada tanggal 29 Juli 2016, YPA-MDR melakukan penandatanganan MoU Kerjasama dengan SMKN 2 Donorojo, Kab. Pacitan Jurusan Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian (TPHP). Penandatanganan MoU kerjasama ini dilakukan oleh Sekretaris Pengurus YPA-MDR Kristanto dengan Kepala Sekolah SMKN 2 Donorojo Amanudin, didampingi oleh Staf Ahli Bupati Bag. Pembangunan Kab. Pacitan Warito dan Kepala Dinas Pendidikan Kab. Pacitan Sakundoko.

Kerjasama ini bertujuan untuk meningkatkan mutu sekolah dengan memberikan bantuan untuk melakukan perbaikan di dalam bidang

Sumber Daya Manusia (SDM), kurikulum, organisasi, sarana dan prasarana pembelajaran serta manajemen supaya SMKN 2 Donorojo dapat terus menerus menghasilkan siswa lulusan yang berprestasi secara akademis, berkarakter baik, mempunyai dasar-dasar kecakapan hidup serta mengenal seni budaya daerahnya.

Setelah itu, acara dilanjutkan dengan pemberian Pelatihan Motivasi Dan Profesionalisme Guru untuk mengingatkan kembali Tupoksi (Tugas pokok dan fungsi) guru dalam upaya meningkatkan mutu sekolah. "Kami mohon dukungan dan kerjasama untuk bersama melakukan perbaikan

kualitas SDM kurikulum, organisasi, sarana dan prasarana pembelajaran di SMKN 2 Donorojo ini," ujar Kristanto.

YPA-MDR telah membina SMKN 1 Pandak Jurusan TPHP dan SMKN 2 Gedangsari Jurusan Tata Busana di Yogyakarta, serta SMKN 1 Leuwiliang TPHP di Bogor. Sesuai dengan misi YPA-MDR untuk berperan aktif sebagai *agent of change* dan *agent of development* dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dengan membantu pengembangan SDM yang berkualitas, YPA-MDR terus kembangkan SDM di SMKN 2 Donorojo Jurusan TPHP di Pacitan.

EDITORIAL

Penanggung Jawab
Arietta Adrianti
Kristanto

Redaktur
Sudiyatmoko, Rudy

Redaktur Pelaksana
Cahya Gumilar

Staf Redaksi
Yusup, Indah, Rahayu, Emil
Aranus, Devi, Dita

Sekapur Sirih

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan YME, atas Rahmat-Nya buletin YPA-MDR edisi keenam pada tahun 2016 ini dapat terbit. Pada edisi kali ini mengangkat berita utama mengenai penambahan sekolah binaan di Kabupaten Pacitan. Selain itu dimuat pula berbagai kegiatan pembinaan YPA-MDR di seluruh wilayah binaan

dan sekolah dengan tata kelola BOS terbaik. Pada rubrik jalan-jalan kali ini akan mengangkat salah satu objek wisata yang berada di Yogyakarta. Semoga buletin ini dapat bermanfaat bagi pembacanya.

Arietta Adrianti
Ketua Pengurus YPA-MDR

PELATIHAN DAN WORKSHOP KURIKULUM NASIONAL DI KUPANG

Dalam rangka menindaklanjuti program perluasan wilayah binaan di Nusa Tenggara Timur, YPA-MDR pertama kalinya menyelenggarakan Pelatihan dan Workshop Implementasi Kurikulum Nasional Tingkat Sekolah Dasar untuk Guru-Guru SD Negeri Binaan di Kec. Amarasi Selatan dan Kec. Takari, Kab. Kupang, pada tanggal 29 Agustus 2016 di SDN Sonraen, Kec. Amarasi Selatan dan di SDN Bokong 2, Kec. Takari, pada tanggal 30 Agustus 2016. Kegiatan didahului dengan pengarahannya oleh Bupati Kupang Drs. Ayub Titu Eki, MS.PhD., dengan dihadiri para Kepala Dinas di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Kupang, Sekretaris Pengurus YPA-MDR Kristanto, Ketua Pengurus Yayasan Dharma Bhakti Astra (YDBA) Henry C. Widjaja, dan tim Yayasan Astra Honda Motor (YAHM).

Tujuan dari pelatihan yang diberikan



Sekretaris Pengurus YPA-MDR Kristanto (tengah kanan), Ketua Pengurus YDBA Henry C. Widjaja (tengah kiri), dan tim Yayasan Astra Honda Motor (YAHM) bertemu dengan Bupati Kupang Drs. Ayub Titu Eki, MS.PhD. (tengah) dan para Kepala Dinas di lingkungan Pemda Kab. Kupang memperkenalkan seluruh program unggulan ketiga Yayasan Astra, di Kec. Amarasi Selatan.

oleh Universitas Katolik Widya Mandira (Unwira) ini adalah untuk membantu meningkatkan kompetensi guru binaan YPA-MDR di Kab. Kupang. Pelatihan ini merupakan yang pertama agar pelaksanaan Kurikulum Nasional di 10 SD binaan YPA-MDR di Kab. Kupang dapat berjalan dengan baik.

Selain pelatihan, sebagai bentuk



Sekretaris Pengurus YPA-MDR Kristanto (ketiga dari kanan) menyerahkan donasi sapi dari YAHM kepada Ketua Kelompok Ternak Bejana Rohani yang diwakili oleh Timotius Muni (keempat kiri) di Kec. Amarasi Selatan.

sinergi CSR Yayasan Astra di Kupang, YDBA melakukan penggalan potensi kearifan lokal untuk pembinaan UKM di Amarasi Selatan dan Takari. Sedangkan bentuk CSR YAHM di bagian lingkungan adalah dengan menyediakan ternak sapi tahap pertama sejumlah 6 ekor dari total 18 ekor kepada 2 Kelompok Tani di Amarasi Selatan yang diwakili oleh YPA-MDR.

YPA-MDR DAN PT MMS GELAR KEGIATAN KKG UNTUK GURU SEKOLAH BINAAN



Pembukaan Kegiatan KKG oleh perwakilan tim PT MMS, Bedah Bimanto, di Gedung UPTD Pendidikan.

Kelompok Kerja Guru (KKG) merupakan wadah untuk meningkatkan profesional guru dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan. Maka YPA-MDR bekerjasama dengan PT Marga Mandalasakti (MMS) menyelenggarakan Kegiatan KKG untuk guru sekolah binaan daerah Serang yang bertempat di Gedung UPTD Pendidikan Kec. Cikande. Kegiatan KKG ini diikuti para guru dari



Para guru sekolah binaan YPA-MDR dan PT MMS yang menjadi peserta Kegiatan KKG.

6 sekolah binaan YPA-MDR dan PT MMS yaitu SDN Maja, SDN Kosambi, SDN Koper 2, SDN Gorda 2, SDN Rancailat, dan SDN Songgom Jaya. Tujuan diselenggarakannya KKG ini adalah untuk memecahkan permasalahan sehari-hari yang ditemukan oleh guru. Selain itu, guru-guru juga membahas mengenai penyusunan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang mana hasil PTK

tersebut akan diseminarkan pada bulan Oktober dan November 2016.

KKG dipimpin langsung oleh guru sekolah binaan, didampingi oleh narasumber dari Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW). KKG dilaksanakan selama 2 hari, pada tanggal 31 Agustus 2016 KKG untuk guru-guru kelas bawah dipimpin oleh Ibu Fitriyah (Guru SDN Rancailat) dan tanggal 1 September 2016 KKG untuk guru-guru kelas atas Bapak Sayuti (Guru SDN Koper 2).

“Saya mendapat kesempatan untuk menyampaikan masalah-masalah yang saya hadapi saat mengajar pada Kegiatan KKG ini dan nara sumber sangat solutif dalam memberikan pemecahan masalahnya,” ujar Siti Halimah, guru SDN Kosambi, yang menjadi peserta Kegiatan KKG.

SEMINAR DAN WORKSHOP MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH BINAAN



Manager Akademik YPA-MDR, Rudy Christianto sedang menjelaskan mengenai Astra.



Peserta seminar dan workshop Kepala Sekolah.

Pada tanggal 11 -13 Agustus 2016 YPA-MDR menyelenggarakan Pelatihan Manajemen Kepala Sekolah yang bertempat di Fave Hotel Kota Bogor. Pelatihan ini diikuti oleh 14 Kepala Sekolah yang baru menjabat di sekolah binaan YPA-MDR di seluruh wilayah binaan. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme Kepala Sekolah. Dengan kemampuan profesional dalam manajemen pendidikan, Kepala Sekolah diharapkan dapat

menyusun program sekolah yang efektif, menciptakan iklim sekolah yang kondusif serta dapat membimbing guru melaksanakan proses pembelajaran.

Keberhasilan pendidikan di sekolah sangat ditentukan oleh keberhasilan Kepala Sekolah dalam mengelola tenaga kependidikan yang tersedia di sekolah. Kepala Sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang berpengaruh dalam meningkatkan kinerja guru. Kepala

Sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana. Hal tersebut menjadi lebih penting sejalan dengan semakin kompleksnya tuntutan tugas Kepala Sekolah, yang menghendaki dukungan kinerja yang semakin efektif dan efisien.

Kepala Sekolah selaku *supervisor* memiliki fungsi mengarahkan, membimbing dan mengawasi seluruh kegiatan pendidikan dan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru yang ditunjang oleh pegawai di sekolah. Kepala Sekolah hendaknya melakukan observasi yang terus menerus tentang kondisi guru dan pegawai untuk memberikan bantuan pemecahan masalah yang dialami sehingga dapat meningkatkan kinerjanya.

PRESIDEN : PERKUAT PENDIDIKAN VOKASI DAN PERCEPAT DISTRIBUSI KIP

Presiden Joko Widodo menyampaikan pidato kenegaraan dalam rangka Hari Ulang Tahun Kemerdekaan ke-71 Republik Indonesia. Dalam pidato kenegaraannya itu, presiden juga membahas beberapa fokus utama dalam sektor pendidikan, yaitu penguatan pendidikan vokasional, percepatan distribusi Kartu Indonesia Pintar (KIP), dan pendidikan karakter.

Presiden mengatakan, dalam rangka menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) menghadapi kompetisi global, pemerintah memperkuat sistem pendidikan vokasional. "Melalui pendidikan vokasional, kita dapat melahirkan angkatan kerja dengan kemampuan yang relevan dengan kebutuhan industri. Di saat yang bersamaan, kita pastikan masyarakat usia produktif bisa lebih cepat mendapatkan pekerjaan," ujarnya di Gedung DPR/MPR, Selasa

(16/8/2016). Ia juga menuturkan, saat ini sedang dilakukan percepatan pembagian Kartu Indonesia Pintar (KIP) di seluruh pelosok tanah air. Perhatian pemerintah terutama diberikan kepada anak usia sekolah, yaitu yang berusia 6-21 tahun dari keluarga tidak mampu. "Melalui KIP diberikan jaminan untuk mendapatkan layanan pendidikan dasar sampai menengah, pendidikan formal dan non formal, termasuk untuk mendapatkan keterampilan dari lembaga kursus atau Balai Latihan Kerja (BLK)," tutur presiden.

Program Indonesia Pintar (PIP) merupakan program utama yang mendukung fokus pemerintah pada terobosan untuk pengentasan kemiskinan, pengangguran, ketimpangan dan kesenjangan sosial. Presiden mengatakan, agar Indonesia bisa bersaing dalam kompetisi global, maka pembangunan infrastruktur



Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo.

sosial, yaitu kapasitas produktif dan SDM harus dipercepat.

Selain itu, presiden juga menekankan pentingnya sosialisasi nilai-nilai keutamaan dan pendidikan karakter pada anak didik. Pemerintah juga berusaha untuk meningkatkan kesejahteraan guru yang mengabdikan di daerah-daerah terpencil, pulau-pulau terdepan, dan wilayah-wilayah perbatasan.

SEKOLAH BINAAN JUARA NASIONAL TATA KELOLA BOS



Kaolan, Kepala SMPN 1 Tanjungsari
Kec.Tanjungsari Kab.Lampung Selatan.

Pada bulan Agustus 2016, salah satu sekolah binaan YPA-MDR berhasil meraih prestasi yang membanggakan. SMPN 1 Tanjungsari, Kec.Tanjungsari Kab.Lampung Selatan berhasil meraih juara 2 lomba Tata Kelola Bantuan Operasional Sekolah (BOS) tingkat Nasional. Dalam rangka meningkatkan pengelolaan BOS yang baik, transparan dan akuntabel, Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar,

Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengadakan lomba tata kelola BOS tingkat Nasional tahun 2016. Lomba Tata Kelola BOS merupakan agenda rutin Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang menitikberatkan penilaian pada sisi perencanaan, pelaksanaan, pelaporan dan dampak dari digulirkannya dana BOS oleh pemerintah.

Penilaian lomba tata kelola BOS ini dilakukan dalam 2 tahap, yakni penilaian administrasi BOS dan fisik sekolah, tahap selanjutnya adalah presentasi pengelolaan BOS oleh Kepala Sekolah di hadapan Inspektorat Jendral Pendidikan, Indonesia Corruption Watch (ICW) dan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Penilaian pada setiap sekolah peserta lomba difokuskan pada

aspek-aspek kinerja pengelolaan dana BOS yang telah dilakukan oleh sekolah, diantaranya aspek ketepatan pengelolaan dana BOS dan aspek ketepatan administrasi serta dampak BOS. Penilaian terhadap aspek kinerja pengelolaan dana BOS difokuskan pada bagaimana sekolah menyusun rencana penggunaan dana/anggaran di sekolah dan bagaimana penggunaan dananya. Sedangkan untuk penilaian aspek kinerja administrasi dan dampak BOS difokuskan pada bagaimana sekolah menyelenggarakan administrasi pengelolaan BOS di sekolah serta sejauh apa kegiatan yang telah disusun dan didanai BOS bisa memberikan dampak yang positif bagi mutu pembelajaran di sekolah. Semoga prestasi yang sudah diraih oleh SMPN 1 Tanjungsari dapat memotivasi sekolah lain untuk terus berprestasi.

JALAN-JALAN

MENGARUNGI SUNGAI BAWAH TANAH DI GUA PINDUL

Menyusuri sungai menggunakan perahu karet merupakan hal yang biasa, namun jika sungai itu mengalir di dalam gua tentu saja akan menjadi petualangan yang mengasyikkan sekaligus menegangkan. Gua Pindul, salah satu gua yang merupakan rangkaian dari 7 gua dengan aliran sungai bawah tanah yang ada di Desa Bejiharjo, Karangmojo, Kab.Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta menawarkan sensasi petualangan tersebut. Selama kurang lebih 45 - 60 menit wisatawan akan diajak menyusuri sungai di gelapnya perut bumi sepanjang 300m menggunakan ban pelampung. Petualangan yang memadukan aktivitas *body rafting* dan *caving* ini dikenal dengan istilah *cave tubing*.

Tidak diperlukan persiapan khusus untuk melakukan *cave tubing* di Gua Pindul. Peralatan yang dibutuhkan

hanyalah ban pelampung, *life vest*, serta *head lamp* yang semuanya sudah disediakan oleh pengelola. Aliran sungai yang sangat tenang menjadikan aktivitas ini aman dilakukan oleh siapapun, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Waktu terbaik untuk *cave tubing* di Gua Pindul adalah pagi hari sekitar pukul 09.00 atau 10.00 WIB. Selain karena airnya tidak terlalu dingin, jika cuaca sedang cerah pada jam-jam tersebut akan muncul cahaya yang berasal dari sinar matahari yang menerobos masuk melewati celah besar di atap gua.

Menurut legenda yang dipercayai masyarakat dan dikisahkan turun temurun, nama Gua Pindul dan gua-gua lain yang ada di Bejiharjo tak bisa dipisahkan dari cerita pengembaraan Joko Singlulung mencari ayahnya. Setelah menjelajahi hutan lebat, gunung, dan sungai, Joko Singlulung



Suasana di dalam Gua Pindul.

pun memasuki gua-gua yang ada di Bejiharjo. Saat masuk ke salah satu gua mendadak Joko Singlulung terbentur batu, sehingga gua tersebut dinamakan Gua Pindul yang berasal dari kata pipi gebendul.

Di gua ini terdapat beberapa ornamen cantik stalaktit dan stalagmit yang indah. Sebuah pilar raksasa yang terbentuk dari proses pertemuan stalaktit dan stalagmit yang usianya mencapai ribuan tahun. Anda Tertarik untuk mengunjunginya?